

**PENGARUH FAKTOR PERILAKU DAN FAKTOR KONTEKSTUAL TERHADAP
NIAT BERWIRAUSAHA**
(Survei pada Mahasiswa Program Studi Bisnis Angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya yang Telah Menempuh Mata Kuliah
Kewirausahaan)

Tri Rahmawati
M. Kholid Mawardi
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: triatrirahma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) Determine and analyzed the effect together of behavior factors variable and kontekstual factors variable toward entrepreneurial intention (2) Determine and analyzed the partial effect of behavior factors variable and contextual factors variable toward entrepreneurial intention (3) to determine the dominant variable which influencing entrepreneurial intention. This type of research is explanatory research with quantitative approach. The variables studied incude behavioral factors and contextual factors. Population in this research is student Student Of Business Administration Department Of Brawijaya University Forces 2014 And 2015 Who Has Taken The Entrepreneurship Course. The sample used in this study were 90 respondents to the questionnaire research instruments. The sampling technique used is random sampling. Analysis of the data used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis.

Keywords: Behavioral Factors, Contextual Factors, Entrepreneurial Intentions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara bersama sama variabel faktor perilaku (X_1), dan faktor kontekstual (X_2), terhadap niat berwirausaha; (2) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial variabel faktor perilaku (X_1), dan faktor kontekstual (X_2), terhadap niat berwirausaha; (3) untuk mengetahui variabel yang dominan dari kedua variabel yang diteliti antara variabel faktor perilaku (X_1), dan faktor kontekstual (X_2) terhadap niat berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti meliputi variabel faktor perilaku, dan faktor kontekstual. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Program Studi Bisnis Angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 responden dengan instrumen penelitian kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis linier berganda.

Kata Kunci: Faktor Perilaku, Faktor Kontekstual, Niat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Menjadi wirausaha bukan hanya dapat mengembangkan perekonomian bangsa, tetapi dapat pula menjadi salah satu solusi dalam mengurangi pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam beritagar.id tahun 2015, jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, dan bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,24 juta jiwa. Badan Pusat Statistic dalam www.bps.go.id/ juga melaporkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada februari 2016 tercatat sebesar 5,5 persen. Ini berarti dari 100 angkatan kerja terdapat lima hingga enam orang penganggur. Jika dibandingkan dengan kondisi periode sebelumnya yaitu pada Februari 2015, TPT mengalami penurunan sebesar 0,31 persen. Meski demikian, TPT untuk lulusan Universitas atau sarjana (S1) justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tercatat tingkat pengangguran sarjana meningkat dari 5,34 persen pada Februari 2015 naik menjadi 6,22 persen pada februari 2016. Melihat jumlah pengangguran yang ada, bonus demografi seperti layaknya pedang bermata dua menurut Jokowi dalam laporan nasional kompas.com tahun 2015, dimana satu sisi adalah berkah jika Indonesia dapat mengambil manfaatnya, dan sisi lainnya dapat menjadi bencana apabila kualitas sumber daya manusia Indonesia tidak disiapkan dengan baik. Lebih lanjut lagi, jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2020-2030 akan didominasi oleh penduduk usia produktif. Sedangkan jumlah penduduk pada usia dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun hanya sekitar 30 persen. Melimpahnya jumlah penduduk usia produktif itu merupakan modal besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia. Adanya isu bonus demografi serta melihat permasalahan pengangguran di Indonesia tersebut, adanya usia produktif yang berperan sebagai wirausahawan akan sangat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di indonesia. Permasalahan yang ada adalah bagaimana untuk menumbuhkan niat berwirausaha dalam rangka meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia dengan memanfaatkan bonus demografi yang didominasi oleh usia produktif di Indonesia.

Niat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada penelitian Suharti dan Sirine (2011) menunjukkan bahwa faktor sosio

demografi dapat memunculkan niat seseorang untuk berwirausaha. Penelitian tersebut mengambil beberapa poin dari penelitian terdahulunya yaitu faktor sosio demografi yang diteliti menurut Johnson *et.al* (2008) meliputi jenis kelamin, umur, dan ditambahkan oleh Gerry *et.al* (2008) berupa pekerjaan orang tua. Penelitian oleh gurbuz dan aykol (2008) membuktikan bahwa faktor kontekstual seperti dukungan akademik, serta dukungan sosial dan lingkungan usaha memiliki peran penting terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian Cruz (2015) menunjukkan bahwa faktor perilaku dapat mempengaruhi niat berwirausaha, faktor perilaku tersebut didasari oleh *theory planned of behavior* yang terdiri dari sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam berwirausaha, hasil yang ditunjukkan dari adanya penelitian tersebut bahwa norma subjektif terbukti dominan mempengaruhi niat berwirausaha dilanjutkan dengan kontrol perilaku dan juga sikap individu. Penelitian oleh Koranti (2013) menunjukkan bahwa variabel faktor internal seperti kepribadian dan motivasi serta variabel faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar keduanya berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa. Turker dan Selcuk (2009) menemukan bahwa hasil survei yang dilakukan di dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan dukungan keluarga mempengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Zimmerer (2002:12) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan juga memberikan kemampuan berwirausaha kepada para mahasiswanya dan dapat memberikan motivasi untuk menjadi sumber daya manusia yang berani memilih wirausaha sebagai karir mereka kelak. Sedangkan menurut Wu dan Wu (2008) pihak Universitas perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasarkan masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pegetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian mengenai niat berwirausaha ini ditargetkan pada mahasiswa Program Studi Bisnis Angkatan 2014 Dan 2015 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang terletak di kota Malang. Universitas Brawijaya merupakan

Universitas yang cukup gencar dalam menciptakan minat dalam jiwa mahasiswanya untuk berwirausaha, Pembangunan jangka panjang Universitas Brawijaya sampai pada tahun 2030 masih bertumpu pada visinya menjadi “ *World Class Entrepreneurial University*” serta memantapkan posisi Universitas Brawijaya sebagai perguruan tinggi yang terbesar dan terbaik di Indonesia saat ini. Tujuan Sejalan dengan cita-cita Universitas Brawijaya menjadi *World Class Entrepreneurial University* (WCEU) di dukung dengan adanya mata kuliah wajib kewirausahaan yang ada di setiap fakultas, Adanya unit kegiatan mahasiswa berupa mahasiswa wirausaha, banyaknya *event-event* yang berhubungan dengan wirausaha di kalangan mahasiswa seperti pasar brawijaya dan *entrepreneur fest*. Pemilihan Program Studi Bsinis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sebagai responden dalam penelitian ini dikarenakan FIA UB memiliki Laboratorium Kewirausahaan dan Inovasi yang turut serta dalam pengembangan UKM melalui pendekatan *business model* yang menjadi fokus utama pembelajarannya. Selain itu, FIA juga gencar menerapkan program pengembangan UKM. Salah satunya, adalah melalui kegiatan X Fest. X Fest adalah kolaborasi antara perbankan dan Prodi Administrasi Bisnis untuk mengembangkan UKM yang menghadirkan pengusaha-pengusaha kecil se-Malang Raya. Salah satu program dari Administrasi Bisnis lainnya yang sangat populer dengan *business model competition* adalah Espriex. Dengan diadakannya Espriex maka FIA UB sudah melaksanakan pengembangan model bisnis yang bertaraf internasional. Peserta yang berhasil menjadi Pemenang akan diikuti kompetisi di tingkat internasional yang dilaksanakan di Harvard University dan Stanford University. Dengan hal tersebut, penelitian ini dapat menarik untuk diteliti sehubungan dengan kegiatan kewirausahaan yang ada di Universitas Brawijaya dan Fakultas Ilmu Administrasi khususnya Prodi Bisnis yang bisa menjadi salah satu faktor pendukung niat berwirausaha bagi mahasiswanya yang diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang dapat membuat lapangan pekerjaan bagi diri sendiri maupun orang lain dengan menjadi seorang wirausaha. Pemilihan angkatan 2014 dan 2015 dikarenakan kedua angkatan tersebut telah menumpuh mata kuliah wajib kewirausahaan serta pada saat dilakukannya penelitian, telah dipertimbangkan bahwa kedua angkatan tersebut telah banyak melihat atau bahkan mengikuti

perkembangan serta event-event kewirausahaan yang berkembang baik di Fakultas Ilmu Administrasi maupun Universitas Brawijaya secara keseluruhan pada saat itu. Berdasarkan latar belakang tersebut dan didukung oleh penelitian terdahulu mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha maka penelitian mengenai “**Pengaruh Faktor Perilaku dan Faktor Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha (survei pada mahasiswa Program Studi Bisnis angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan)**” menjadi menarik untuk diteliti.

KAJIAN PUSTAKA

Faktor perilaku

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cruz (2015) menemukan bahwa faktor perilaku dapat mempengaruhi niat berwirausaha. Faktor perilaku tersebut didasarkan atas *theory of planned behavior* dari Azjen yang terdiri dari sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Faktor perilaku dalam penelitian ini mengacu pada *theory planned of behavior* dimana *Theory of planned behaviour* dari Ajzen dalam Krueger dan Brazeal (1994:93) menyatakan bahwa sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan seorang individu akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku. Krueger dan Brazeal lebih lanjut menjelaskan bahwa, *entrepreneurial intention* mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha yang didasari adanya faktor pendorong dari diri pribadi yaitu sikap, lingkungan sosial yang membentuk norma subjektif, serta sosiologi seseorang dalam kontrol perilaku terhadap suatu kejadian. Oleh karena itu pemahaman tentang *entrepreneurial intention* dapat mencerminkan kecenderungan seseorang untuk memiliki niat berwirausaha dan mendirikan usaha secara nyata.

Faktor kontekstual

Faktor lain selain faktor perilaku yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha adalah adanya faktor kontekstual. Faktor kontekstual juga berperan penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha, seperti pada penelitian Suharti dan Sirine (2011) bahwa faktor kontekstual dapat mempengaruhi niat berwirausaha pada seseorang, faktor kontekstual dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Dukungan akademik
- b) Dukungan sosial dan dukungan lingkungan usaha

Niat Kewirausahaan

Niat kewirausahaan atau *entrepreneurial intention* dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian usaha yang umumnya bersifat jangka panjang, Lee and Wong (2004:18). Menurut Krueger dan Brazeal (1994:92), niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan. Menurut Fishbein dan Ajzen dalam Cruz (2015:900) niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Menurut Muhajir (1996:28) niat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, Kondisi-kondisi insidental dapat merubah niat seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa niat itu tidak stabil sifatnya. Kewirausahaan dapat timbul dari adanya niat yang dimiliki oleh seseorang terhadap bidang kewirausahaan. Niat berkaitan dengan motivasi atau dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang dianggap menyenangkan atau sesuai dengan kemauan orang tersebut. Menurut Kristanto (2009:13) motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau perbuatan tertentu, sehingga dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang. Motivasi orang melakukan kegiatan kewirausahaan sering kali berbeda-beda. Keanekaragaman ini menyebabkan perbedaan dalam perilaku yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan. Menurut Zimmerer dalam Suharto (2015:226-227) motivasi menjadi seorang wirausaha adalah sesuatu yang melatarbelakangi seseorang melakukan aktivitas dan memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Berdasarkan uraian diatas, niat merupakan suatu kesungguhan seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu, Niat dapat juga menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk melakukan apa yang telah ditargetkan atau diinginkan, niat berwirausaha dapat mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan sebuah persoalan yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan.

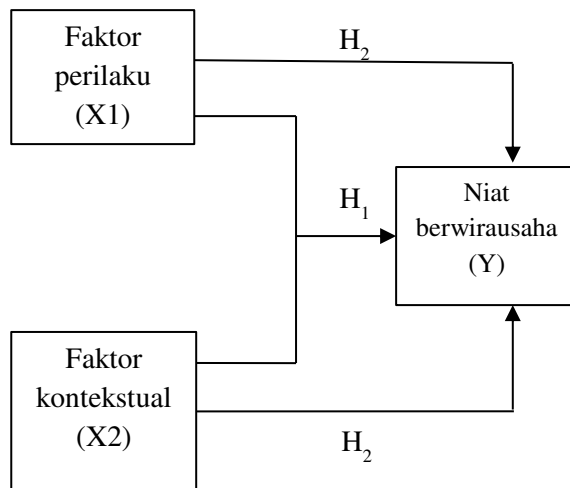
Hipotesis

Hipotesis 1 : Diduga faktor perilaku dan faktor kontekstual berpengaruh secara

bersama-sama terhadap niat berwirausaha

Hipotesis 2 : Diduga faktor perilaku dan faktor kontekstual berpengaruh secara parsial terhadap niat berwirausaha

Hipotesis 3 : Diduga faktor sikap berpengaruh secara dominan terhadap niat berwirausaha



Gambar 1. Model Hipotesis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Universitas Brawijaya yang terletak di Kota Malang dengan alamat Jalan MT. Haryono 163 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Didapat sampel 90 orang responden dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel Bebas | Unstandardize Coefficients | | Standardize d Coefficient s | t | Sig. |
|----------------|----------------------------|------------|-----------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1,440 | 1,580 | | 0,911 | 0,365 |
| X1 | 0,278 | 0,058 | 0,485 | 4,754 | 0,000 |
| X2 | 0,218 | 0,074 | 0,301 | 2,954 | 0,004 |

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Tabel 2. Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Regression | 337.940 | 2 | 168,970 | 48,696 | 0,000 |
| Residual | 301.883 | 87 | 3,470 | | |
| Total | 639.822 | 89 | | | |

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

| R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|----------|-------------------|
| 0,727 | 0,528 | 0,517 |

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Pengaruh Faktor Perilaku, dan Faktor Kontekstual, secara Parsial terhadap Niat Berwirausaha

Pengaruh Faktor Perilaku terhadap Niat Berwirausaha

Diketahui hasil berdasarkan analisis data yang ada pada uji t bahwa variabel Faktor Perilaku (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Niat Berwirausaha (Y). Uji t memperoleh hasil nilai koefisien X_1 sebesar 0,278 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan juga nilai t_{hitung} sebesar 4,754 sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil t_{tabel} 1,988 hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,754 > 1,988$ maka pengaruh variabel Faktor Perilaku (X_1) terhadap Niat Berwirausaha (Y) signifikan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel Faktor Perilaku (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini mendukung faktor perilaku *Theory of planned behaviour* dari Ajzen dalam Krueger dan Brazeal (1994:93) menyatakan bahwa sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan seorang individu akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku. Krueger dan Brazeal lebih lanjut menjelaskan bahwa, *entrepreneurial intention* mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha yang didasari adanya faktor pendorong dari diri pribadi yaitu sikap, lingkungan sosial yang membentuk norma subjektif, serta sosiologi seseorang dalam kontrol perilaku terhadap suatu. Selain dari teori yang dikemukakan oleh Krueger dan Brazel, adanya penelitian terdahulu dari Cruz, Wayan, dan Nyoman (2015) yang mendukung faktor perilaku berpengaruh terhadap niat berwirausaha, variabel yang paling dominan mempengaruhi dalam penelitian tersebut adalah norma subjektif. Sedangkan Pada penelitian ini ditemukan pula bahwa norma subjektif berperan

penting dalam mempengaruhi niat berwirausaha, dapat dilihat pada tabel 15 diketahui bahwa rata-rata indikator terbesar pada variabel faktor perilaku terdapat pada indikator norma subjektif yang di dalamnya berisi item keyakinan peran keluarga, keyakinan dukungan usaha dari orang yang dianggap penting, dan keyakinan dukungan teman dekat dalam mempengaruhi niat berwirausaha. Melihat adanya hal tersebut, maka memperkuat penelitian ini bahwa, norma subjektif memiliki peranan dalam mempengaruhi niat berwirausaha yang merupakan salah satu indikator dari variabel faktor perilaku.

Pengaruh Faktor Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha

Diketahui hasil berdasarkan analisis data yang ada pada uji t bahwa variabel Faktor kontekstual (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Niat Berwirausaha (Y). Uji t memperoleh hasil nilai koefisien X_1 sebesar 0,218 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan juga nilai t_{hitung} sebesar 2,954 sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil t_{tabel} 1,988 hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,954 > 1,988$ maka pengaruh variabel Faktor kontekstual (X_2) terhadap Niat Berwirausaha (Y) signifikan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel Faktor kontekstual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Suharti dan Sirine (2011) bahwa Faktor kontekstual juga berperan penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha. Selain itu, penelitian oleh Gurbuz dan Aykol (2008) juga menunjukkan bahwa faktor kontekstual berpengaruh pada niat seseorang dalam berwirausaha. Pada penelitian ini, responden yang diambil adalah dari kalangan mahasiswa, Faktor kontekstual yang salah satunya terdiri dari dukungan akademik dapat dijadikan salah satu acuan untuk membuktikan bahwa kalangan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan khususnya pendidikan mengenai kewirausahaan dapat dijadikan faktor untuk mempengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa tersebut. Terbukti dengan banyaknya responden yang setuju dengan mempelajari ilmu kewirausahaan dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

Variabel yang mendominasi dalam mempengaruhi niat berwirausaha

Berdasarkan hasil dari analisis data diperoleh bahwa variabel faktor perilaku merupakan variabel yang paling dominan diantara variabel bebas yang lainnya, ini dibuktikan dengan hasil dari uji t. Nilai t_{hitung} pada variabel faktor perilaku lebih besar yaitu 4,754 dari variabel faktor kontekstual yang hanya sebesar 2,954. Variabel yang mendominasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya adalah tempat penelitian dan sampel penelitian. Pada penelitian ini, tempat penelitian adalah pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dan sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Bisnis angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Diketahui bahwa variabel faktor perilaku terdiri dari sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku, yang dalam hal ini justru menjadi variabel yang dominan dalam mempengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswanya, sedangkan faktor perilaku yang terdiri dari dukungan akademik serta dukungan sosial dan lingkungan usaha justru kurang mendominasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penelitian yang dilakukan di sebuah universitas dengan lingkungan pendidikan yang kental belumlah cukup untuk mendukung faktor kontekstual yang salah satunya terdiri dari dukungan akademik untuk menjadi faktor yang dominan dalam mempengaruhi niat berwirausaha. pada penelitian ini justru faktor perikelulah yang mendominasi untuk mempengaruhi niat berwirausaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada uji F, menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel bebas dan variabel terikat terbukti secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel faktor perilaku (X_1), dan faktor kontekstual (X_2) secara bersama-sama dapat mempengaruhi Niat Berwirausaha yang dalam hal ini adalah mahasiswa Program Studi Bisnis Angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa seluruh variabel

bebas yaitu variabel Faktor Perilaku(X_1), variabel Faktor Kontekstual(X_2) terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap niat berwirausaha (Y) yang dalam hal ini adalah mahasiswa Program Studi Bisnis Angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

3. Variabel faktor perilaku merupakan variabel yang paling dominan diantara variabel bebas yang lainnya, ini dibuktikan dengan hasil dari uji t. Nilai t_{hitung} paling besar diantara yang lain sebesar 4,754.

Saran

1. Melihat dari adanya intesi atau niat yang cukup besar terhadap kewirausahaan di kalangan mahasiswa brawijaya khususnya dan mahasiswa secara umum sesuai dengan penelitian terdahulu, maka kedepannya universitas dapat lebih memperhatikan dan menyediakan sarana penunjang kegiatan kewirausahaan agar dapat lebih membangkitkan niat berwirausaha bagi para mahasiswanya sehingga tercipta lebih banyak lagi wirausahawan yang dapat membantu bangsa menjadi negara dengan perkembangan ekonomi yang baik dikarenakan pertumbuhan wirausahawan yang cukup banyak dan meningkat
2. Kepada para pembaca diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keberadaan wirausahawan bagi suatu negara dengan memperhatikan faktor perilaku dan faktor kontekstual yang ada pada diri individu terhadap niat berwirausaha sehingga masyarakat tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*) tetapi dapat lebih mandiri dan berkembang dengan menjadi pencipta kerja (*job creator*)
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti penelitian mengenai niat berwirausaha dengan sampel yang lebih besar dan heterogen (berbeda program studi)

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of planned behavior. Organizational behavior and decision processes. Academic press Inc, university of massachusetts at Amherst, 50, 179-211.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality And Behavior* (second edition). Open university press

- Bygrave, wiliam.D. 1996. *The portable MBA, Entrepreneurship*, terj Diah ratna permatasari. Jakarta: binarupa aksara.Hal 3
- Cruz, Leonel da. Ni Wayan Sri Suprapti. Ni Nyoman Kerti Yasa. 2015. Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi UNPAZ, Dili Timor Leste. *Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*, 4.12 : 895-920
- Gerry. C, Susana. C & Nogueira. F. 2008. Tracking student entrepreneurial potential : *personal attributs and the prospensity for business start-up after graduation in Portuguese university*. International research journal problems and perspectives in management, 6(4): 45-53
- Gurbuz, G. & Aykol, S 2008, entrepreneurial intentions of young educated public in Turkey : *journal of global strategic management*, 4(1): 47-56
- Hisrich, Robert D and Michael P Peters. 1995. *Entrepreneurship* : forth edition. New York : McGraw Hill
- Indarti, N., 2004. "Factors affecting entrepreneurial intentions among Indonesian students". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19 (1): 57-70.
- Johnson, K.A, Andersen, B.K., Davidge-pitts, J. & Ostensen-Saunders, M. 2010. Identifying ICT entrepreneurship potential in students. Paper was presented at the Proceedings of *Informing Science & IT Education Conference (InSITE)*, Italy, 21-24 Juni.
- Koranti, Komsu. 2013. Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Arsitektur dan Teknik Sipil) Bandung*. Vol 5:1-8
- Kristanto, Heru. *Kewirausahaan : pendekatan manajemen dan praktik*. 2009. Yogyakarta : graham ilmu
- Krueger Jr, Noris F and Brazeal, Deborah V. 1994. Entrepreneurial potential and potential entrepreneurs : *entrepreneurship theory and practice* by Baylor University, 18(3), 91-104
- Suharyadi. 2007. *Kewirausahaan: membangun usaha sukses sejak usia dini*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharti, Lieli dan Hani Sirine. 2011. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan. *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*, vol.13, no.2 : 124-134
- Turker, Dugyu. & Selcuk, Senem Sonmez. 2009. Which factors affect entrepreneurial intention of university students : *journal of European Industrial Training*. Vol.33 No.2, 2009 pp 142-159
- Wu, S. & Wu, L. 2008. The Impact Of Higher Education On Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4) 752-774.
- Zimmerer, W Thomas. Norman M. Scarborough. 1996. *Entrepreneur And The New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall International Inc. Hal 14,15,17
- Internet :**
- Beritagar.id. 2015. Data BPS : Pengangguran Di Indonesia 7,56 Juta Orang. Diakses pada 11 januari 2017 dari <https://beritagar.id/artikel/berita/data-tps-pengangguran-di-indonesia-756-juta-orang>
- Kompas.com. 2015. Jokowi : Bonus Demografi Ibarat Pedang Bermata Dua. Diakses pada 11 januari 2017 dari <http://nasional.kompas.com/read/2015/08/01/13314511/Jokowi.Bonus.Demografi.Ibarat.Pedang.Bermata.Dua>
- Badan Pusat Statistic. 2015. Februari 2015, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,81 Persen. Diakses pada 30 Januari 2017 dari <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1139>
- Berita Resmi Statistik. 2017. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2017. Diakses Pada 30 Januari 2017 dari https://www.bps.go.id/website/brs_ind/brs_Ind-20170505104425.pdf
- Kompas.com. 2016. Menggenjot Jumlah Ideal Pelaku Wirausaha Di Indonesia. Diakses Pada 23 Februari 2017 dari <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/03/30/192821726/Menggenjot.Jumlah.Ideal.Pelaku.Wirausaha.Indonesia>